

INFLASI KOTA WATAMPONE 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE**

INFLASI KOTA WATAMPONE 2015



INFLASI KOTA WATAMPONE 2015

Katalog : 7102013.7311
No. Publikasi : 73110.1601
Ukuran Buku : 21,5 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman : v + 39 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone

Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone

Diterbitkan oleh :

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone

Dicetak Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone

KATA PENGANTAR

Dalam Era globalisasi, data informasi mempunyai posisi penting sebagai bahan perencanaan pembangunan baik oleh pemerintah, pelaku bisnis, serta penentuan kebijakan pemerintah dalam pencapaian sasaran pertumbuhan ekonomi.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone berupaya untuk menyajikan data yang diharapkan dapat membantu para pengguna data baik swasta maupun pemerintah. Salah satu sajian data dalam bentuk publikasi ini adalah “Inflasi Kota Watampone 2015” yang memuat informasi tentang perkembangan harga konsumen barang dan jasa kebutuhan masyarakat Kota Watampone Tahun 2015.

Kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak tetap kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini dapat memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepada semua pihak yang membantu khususnya bagi responden yang tetap bersedia memberikan data yang dibutuhkan diucapkan terimakasih.

Watampone , Mei 2016

Kepala BPS Kabupaten Bone



H. MUHAMMAD ASRI LANTONG, SE

NIP. 19661121 199301 1 001

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Katalog	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
INFLASI	1
I. Latar Belakang	1
II. Tujuan	1
III. Konsep dan Definisi	2
IV. Metode Pengumpulan Data	5
V. Metodologi	6
VI. Pengumpulan Data	10
VII. Ulasan	11

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Laju Inflasi Kota Watampone Januari 2015, Tahun Kalender 2015 dan Januari 2015 Terhadap Januari 2014 (Year on Year) menurut Kelompok Pengeluaran (2012 = 100)	11
Tabel 2.	Laju Inflasi Kota Watampone Februari 2015, Tahun Kalender 2015 dan Februari 2015 Terhadap Februari 2014 (Year on Year) menurut Kelompok Pengeluaran (2012 = 100)	13
Tabel 3.	Laju Inflasi Kota Watampone Maret 2015, Tahun Kalender 2015 dan Maret 2015 Terhadap Maret 2014 (Year on Year) menurut Kelompok Pengeluaran (2012 = 100)	15
Tabel 4.	Laju Inflasi Kota Watampone April 2015, Tahun Kalender 2015 dan April 2015 Terhadap April 2014 (Year on Year) menurut Kelompok Pengeluaran (2012 = 100)	17
Tabel 5.	Laju Inflasi Kota Watampone Mei 2015, Tahun Kalender 2015 dan Mei 2015 Terhadap Mei 2014 (Year on Year) menurut Kelompok Pengeluaran (2012 = 100)	19
Tabel 6.	Laju Inflasi Kota Watampone Juni 2015, Tahun Kalender 2015 dan Juni 2015 Terhadap Juni 2014 (Year on Year) menurut Kelompok Pengeluaran (2012 = 100)	20
Tabel 7.	Laju Inflasi Kota Watampone Juli 2015, Tahun Kalender 2015 dan Juli 2015 Terhadap Juli 2014 (Year on Year) menurut Kelompok Pengeluaran (2012 = 100)	22
Tabel 8.	Laju Inflasi Kota Watampone Agustus 2015, Tahun Kalender 2015 dan Agustus 2015 Terhadap Agustus 2014 (Year on Year) menurut Kelompok Pengeluaran (2012 = 100)	24
Tabel 9.	Laju Inflasi Kota Watampone September 2015, Tahun Kalender 2015 dan September 2015 Terhadap September 2014 (Year on Year) menurut Kelompok Pengeluaran (2012 = 100)	25
Tabel 10.	Laju Inflasi Kota Watampone Oktober 2015, Tahun Kalender 2015 dan Oktober 2015 Terhadap Oktober 2014 (Year on Year) menurut Kelompok Pengeluaran (2012 = 100)	27
Tabel 11.	Laju Inflasi Kota Watampone November 2015, Tahun Kalender 2015 dan November 2015 Terhadap November 2014 (Year on Year) menurut Kelompok Pengeluaran (2012 = 100)	29
Tabel 12.	Laju Inflasi Kota Watampone Desember 2015, Tahun Kalender 2015 dan Desember 2015 Terhadap Desember 2014 (Year on Year) menurut Kelompok Pengeluaran (2012 = 100)	31
Tabel 13.	Inflasi, Deflasi, dan Komoditas yang Mengalami Kenaikan dan Penurunan Harga setiap bulan di Kota Watampone Pada Tahun 2015	35

INFLASI

I. Latar Belakang

Inflasi merupakan salah satu indikator penting yang dapat memberikan informasi tentang dinamika perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. Perkembangan harga barang dan jasa ini berdampak langsung terhadap tingkat daya beli dan biaya hidup masyarakat, perubahan nilai aset dan kewajiban serta nilai kontrak / transaksi bisnis.

II. Tujuan

Secara umum angka inflasi yang menggambarkan kecenderungan tentang perkembangan harga dan perubahan nilai yang dapat dipakai sebagai informasi dasar untuk pengambilan keputusan baik tingkat ekonomi makro atau mikro, baik fiskal maupun moneter. Pada tingkat mikro, rumah tangga/ masyarakat misalnya, dapat memanfaatkan angka inflasi untuk dasar penyesuaian pengeluaran kebutuhan sehari-hari dengan pendapatan mereka yang relatif tetap.

Pada tingkat korporat angka inflasi dapat dipakai untuk perencanaan pembelanjaan dan kontrak bisnis. Dalam lingkup yang lebih luas (makro) angka inflasi menggambarkan kondisi/ stabilitas moneter dan perekonomian. Secara spesifik kegunaan angka inflasi antara lain untuk:

- a. Indeksasi upah dan tunjangan gaji pegawai (*Wage-Indexation*),
- b. Penyesuaian Nilai Kontrak (*Contractual Payment*),

- c. Eskalasi Nilai Proyek (*Project Escalation*),
- d. Penentuan Target Inflasi (*Inflation Targeting*),
- e. Indeksasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (*Budget Indexation*),
- f. Sebagai pembagi PDB, PDRB (*GDP Deflator*),
- g. Sebagai proksi perubahan biaya hidup (*proxy of cost of living*)

III. Konsep dan Definisi

“Pengertian inflasi dalam arti sempit adalah kenaikan harga barang/jasa kebutuhan masyarakat secara rata-rata”. Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum, yang merupakan kebutuhan pokok masyarakat atau turunnya daya jual mata uang suatu Negara. Tingkat inflasi yang tinggi menunjukkan terjadinya kenaikan harga rata-rata barang/jasa kebutuhan konsumen yang cukup tinggi, yang berarti kemampuan (daya beli) uang untuk memperoleh barang/jasa menurun, atau dengan kata lain bahwa nilai riil mata uang menurun. Dalam kondisi seperti ini disamping turunnya daya beli masyarakat penerima upah tetap dan buruh kecil, juga berdampak negatif terhadap prospek penanam modal/investor.

Penghitungan inflasi diawali dari penghitungan perubahan harga berbagai barang/jasa yang termasuk dalam paket komoditas IHK suatu wilayah/negara tertentu. Dari hasil penghitungan perubahan tersebut akan menghasilkan indeks harga konsumen, yang selanjutnya dibandingkan dengan indeks harga konsumen periode sebelumnya dan memperoleh laju inflasi. Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi penting yang dapat memberikan informasi mengenai perkembangan harga barang/jasa yang dibayar oleh konsumen, dari suatu

kumpulan barang dan jasa yang dikonsumsi oleh penduduk/rumah tangga dalam kurun waktu tertentu. Penghitungan IHK ditujukan untuk mengetahui perubahan harga dari sekelompok tetap barang/jasa yang pada umumnya dikonsumsi masyarakat. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang/jasa kebutuhan rumah tangga sehari-hari. Kenaikan atau penurunan harga barang/jasa mempunyai kaitan yang erat sekali dengan kemampuan daya beli dari uang yang dimiliki masyarakat, terutama mereka yang berpenghasilan tetap. Tingkat perubahan IHK (inflasi/deflasi) yang terjadi, dengan sendirinya mencerminkan daya beli dari uang yang dipakai masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Semakin tinggi inflasi maka semakin rendah nilai uang dan semakin rendah daya belinya.

Guna memperoleh keseragaman atas data yang dikumpulkan, baik antar daerah maupun antar waktu, maka petugas lapangan sebelum mengadakan pencacahan dibekali beberapa konsep definisi yang harus dipegang teguh.

Berikut ini diuraikan beberapa konsep definisi yang berhubungan dengan pengumpulan data harga konsumen sebagai dasar penghitungan Laju Inflasi:

a. Pasar

Pasar adalah suatu tempat biasanya terjadi transaksi antara penjual dan pembeli, atau tempat yang lazim terdapat permintaan dan penawaran atau pemberian jasa, baik secara eceran maupun dalam jumlah besar atau grosir. Pasar yang diobservasi haruslah pasar yang cukup mewakili seluruh pasar-pasar di kota yang bersangkutan.

Kategori pasar yang dianggap mewakili antara lain :

- Paling besar di kota tersebut.
- Beraneka ragam barang yang dipasarkan
- Banyak pedagang pengecer yang berjualan dan kebanyakan masyarakat berbelanja di sana, khususnya yang berpendapatan menengah kebawah.
- Kelangsungan pencacahan data harga pada pasar tersebut harus terjamin.

b. Pedagang Pengecer

Pedagang pengecer adalah orang atau pihak yang menyerahkan barang/jasa kepada pembeli atau pihak yang menggunakan jasanya atas dasar harga yang telah disetujui bersama antara kedua belah pihak. Pedagang ini melayani para pembeli yang langsung mengkonsumsi barang yang diperolehnya dan bukan untuk diperdagangkan lagi.

Pemilihan para pedagang tersebut mengikuti beberapa petunjuk sbb

- Pedagang tersebut merupakan pedagang eceran
- Pedagang tersebut mempunyai persediaan yang cukup sehingga memungkinkan terjaminnya kelangsungan pencacahan pada waktu yang akan datang.
- Harga yang ditetapkan pedagang tersebut dianggap dapat mempengaruhi harga-harga pada pedagang lain disekitarnya.
- Pedagang tersebut banyak dikunjungi oleh pembeli atau konsumen.

c. Harga Eceran

Harga eceran adalah harga transaksi secara tunai antara penjual (pedagang eceran) dan pembeli (konsumen langsung) dengan satuan eceran.

d. Satuan

Satuan adalah satuan barang yang lazim untuk pembelian secara eceran. Satuan masing-masing barang haruslah jelas dan tegas, Contoh : Kilogram, Lembar, Helai, Buah dan lain sebagainya.

e. Petugas

Petugas pencacah harga adalah Staf BPS Kabupaten/Kota setempat atau Kordinator Statistik Kecamatan yang sebelumnya telah mendapatkan latihan terlebih dahulu.

IV. Metode Pengumpulan Data

Untuk dapat menyajikan angka series indeks harga konsumen secara berkesinambungan, maka pencacahan harga dari setiap komoditas dilakukan pada lokasi pasar-pasar terpilih dengan frekwensi mingguan, dua mingguan dan bulanan.

Bahan dasar penyusunan inflasi adalah hasil Survei Biaya Hidup (SBH). Pada tahun 2012 BPS telah melaksanakan SBH2012 di 82 kota (melibatkan 86 kota termasuk lima kota administratif di Jakarta, namun hasilnya digabung sebagai representasi DKI Jakarta) untuk menentukan tingkat inflasi nasional. Paket komoditas yang diperoleh antara 200 - 460 jenis barang/jasa dengan tahun dasar penghitungan IHK 2012 = 100, serta IHK disajikan dalam 7 *kelompok utama* yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau; perumahan, air,

listrik, gas dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi dan olah raga; dan transportasi, komunikasi dan jasa keuangan dan *35 sub kelompok pengeluaran*. Setiap kelompok terdiri dari beberapa sub kelompok, dan dalam setiap sub kelompok terdapat beberapa item. Lebih jauh, item-item tersebut memiliki beberapa mutu atau spesifikasi.

V. Metodologi

Rancangan sampling yang digunakan dalam penghitungan IHK mulai dari pemilihan kota, pasar, responden, komoditi dan kualitas, umumnya dilakukan secara purposif. Namun, hasil dari penggunaan metode tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

Berbagai rumus dapat dipakai untuk menghitung angka indeks, tetapi BPS dalam mengolah IHK menggunakan rumus Laspeyres yang dimodifikasi. Hal ini untuk memudahkan dalam penghitungan. Secara umum menghitung IHK menggunakan rumus Laspeyres yang dimodifikasi seperti di bawah ini:

Rumus Inflasi:

I_n a. Untuk Bulanan:

$$\left(\frac{\text{IHK bulan (n)} - \text{IHK bulan (n-1)}}{\text{IHK bulan (n-1)}} \right) \times 100$$

b. Untuk Tahunan:

$$\frac{\text{IHK bulan n tahun (A)} - \text{IHK bulan n tahun (A-1)}}{\text{IHK bulan n tahun (A-1)}} \times 100$$

dimana :

I_n = Indeks periode ke- n

P_{ni} = Harga jenis barang i , periode ke- n

$P_{(n-1)i}$ = Harga jenis barang i , periode ke- $(n-1)$

$P_{(n-1)i} Q_{oi}$ = Nilai konsumsi jenis barang i , periode ke- $(n-1)$

$P_{oi} Q_{oi}$ = Nilai konsumsi jenis barang i pada tahun dasar

k = Jumlah jenis barang paket komoditas

Menghitung Persentase (%) Perubahan IHK

Persentase (%) perubahan IHK atau yang lebih dikenal dengan inflasi atau deflasi, dapat dihitung dengan membandingkan IHK periode ke- n dengan IHK periode sebelumnya.

- Persentase (%) perubahan IHK per bulan dihitung dengan rumus :

$$\frac{I_n - I_{(n-1)}}{I_{(n-1)}} \times 100$$

dimana:

$$I_n = \text{IHK periode ke-}n$$
$$I_{n-1} = \text{IHK periode ke-}(n-1)$$

- Persentase (%) perubahan IHK menurut tahun kalender ke- n dihitung berdasarkan **metode point to point** dengan dasar IHK bulan Desember tahun ke $(n-1)$.

Menghitung Sumbangan/Andil Inflasi/Deflasi

Besarnya nilai perubahan indeks (inflasi/deflasi) yang terjadi setiap bulan, sesungguhnya merupakan gabungan sumbangan atau andil dari jenis barang/jasa yang mengalami fluktuasi harga pada bulan yang bersangkutan. Oleh karena itu, setiap komoditi yang mengalami fluktuasi harga tersebut dapat diketahui besarnya sumbangan/andil terhadap inflasi atau deflasi yang terjadi di suatu kota atau secara nasional.

Rumus umum untuk menghitung besarnya andil inflasi adalah :

$$A_{ni} = \frac{[\% NK]_{(n-1)i} \times \Delta RH_{ni}}{100}$$

dimana :

A_{ni} = Sumbangan/andil inflasi/deflasi jenis barang i, periode n

$[\% NK]_{(n-1)i}$ = % NK jenis barang i terhadap total, periode ke n-1

$\Delta RH_{ni} = RH - 100 =$ % perubahan harga jenis barang i, periode ke-n

VI. Pengumpulan Data

Pengumpulan data harga konsumen untuk setiap komoditas telah disesuaikan menurut fluktuasi harga yang sering terjadi dan komoditas tersebut telah dikelompokkan ke dalam beberapa daftar isian dan waktunya telah ditetapkan dalam mingguan, 2 (dua) mingguan dan bulanan, kecuali untuk kota Jakarta, waktu pengumpulan datanya ada perlakuan khusus.

DAFTAR DAN JADWAL PENCACAHAN HK

Jenis Daftar	Frekuensi Pencacahan	Hari Pencacahan	Lama
HK-1.1	Mingguan	Senin	2 hari
HK-1.2	2 mingguan	Rabu dan Kamis dalam Minggu I & III	2 hari
HK-2.1	Bulanan	Mulai hari Selasa yang terdekat dengan tanggal 15, sampai dengan hari kamis	3 hari
HK-2.2	Bulanan	Awal bulan, tanggal 5 s.d. 15	11 hari
HK-3	Bulanan	Awal bulan, tanggal 1 s.d. 10	10 hari
HK-4	Bulanan	Awal bulan, tanggal 1 s.d. 10	10 hari
HK-5	Bulanan	Awal bulan, tanggal 1 s.d. 10	10 hari
HK-6A,B,C	Bulanan	Awal bulan, tanggal 1 s.d. 10	10 hari

ULASAN

Diseminasi Data

I. Penyajian dan Akses Data

Data inflasi disajikan dalam 7 (tujuh) kelompok pengeluaran, yaitu: Bahan Makanan; Makanan jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau; Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar; Sandang; Kesehatan; Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga; Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan. Berikut akan disajikan inflasi dan perubahannya pada bulan Januari hingga Desember 2015.

Tabel 1
Laju Inflasi Kota Watampone Januari 2015, Tahun Kalender 2015 dan Januari 2015 Terhadap Januari 2014 (Year on Year) menurut Kelompok Pengeluaran (2012 = 100)

<u>Kelompok/Sub kelompok</u>	<u>IHK Januari 2015</u>	<u>% perub thd Desember 2014*</u>	<u>Tahun Kalender**</u>	<u>Y o Y***</u>	<u>IHK Desember 2014</u>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
UMUM/TOTAL	115.86	-1.27	-1.27	7.00	117.35
<u>Bahan Makanan</u>	128.84	-2.93	-2.93	14.16	132.73
<u>Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau</u>	114.43	0.19	0.19	3.31	114.21
<u>Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar</u>	109.90	1.18	1.18	6.22	108.62
<u>Sandang</u>	105.94	1.16	1.16	3.37	104.73
<u>Kesehatan</u>	108.41	0.00	0.00	5.28	108.41
<u>Pendidikan, Rekreasi Dan Olah Raga</u>	102.73	0.03	0.03	0.99	102.70
<u>Transpor, Komunikasi Dan Jasa Keuangan</u>	117.99	-4.42	-4.42	4.86	123.45

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Januari 2015 secara umum menunjukkan adanya penurunan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bone pada bulan Januari 2015 terjadi Deflasi sebesar 1,27 persen, atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 117,35 pada bulan Desember 2014 menjadi 115,86 pada bulan Januari 2015. Laju Inflasi tahun kalender (Januari 2015) yaitu -1,27 persen, demikian juga Inflasi “*year on year*” (Januari 2014 terhadap Januari 2015) adalah 7 persen.

Deflasi di kota Watampone terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya indeks pada kelompok-kelompok barang dan jasa yaitu kelompok bahan makanan 2,93 persen dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 4,42 persen; Beberapa kelompok barang dan jasa juga ada yang mengalami inflasi yaitu kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau 0,19 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar 1,18 persen; kelompok sandang 1,16 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,03 persen. Sedangkan kelompok barang dan jasa yang tidak mengalami perubahan harga adalah kelompok kesehatan.

Beberapa komoditas yang mengalami **penurunan harga** selama bulan Januari 2015 antara lain: tauge/kecambah, bawang putih, kendaraan carter/rental, dispenser, ikan asin belah, kentang, sawi hijau, terong panjang, wortel, jeruk, asam, kakap merah, kacang panjang, angkutan dalam kota, cakalang asap, solar, semen, baronang, kol putih/kubis, udang basah, bayam, angkutan antar kota, kangkung, cabai merah, laying/benggol, cakalang/sisik, cabai rawit, dan bensin. Sedangkan yang mengalami **kenaikan harga** adalah seng, telur ayam ras, catu bata/batu tela, kontrak rumah,

bawang merah, tomat sayur, sewa rumah, teri, emas perhiasan, bahan bakar rumah, mukena, roti manis, cat tembok, daging ayam aras, cumu-cumi, gaun/terusan, tempe, rokok putih, labu parang/manis, blus, baju kaos berkerah, celana panjang jeans, besi beton, celana dalam wanita, ketimun, pasir, kayu lapis, pakaian bayi, kacang tanah, handuk, sepatu, bh katun, baju muslim, tepung terigu, jas, tarip listrik, buku pelajaran SD, kemeja pendek katun, seragam sekolah ank, kaos dalam singlet, sepatu, ikan dalam kaleng, kemeja panjang katun, dan celana panjang sersin,

Tabel 2
Laju Inflasi Kota Watampone Februari 2015, Tahun Kalender 2015 dan
Februari 2015 Terhadap Februari 2014 (Year on Year) menurut Kelompok
Pengeluaran (2012 = 100)

<u>Kelompok/Sub kelompok</u>	<u>IHK</u> <u>Februari</u> <u>2015</u>	<u>% perub</u> <u>thd</u> <u>Januari</u> <u>2015*</u>	<u>Tahun</u> <u>Kalender**</u>	<u>Y o Y***</u>	<u>IHK</u> <u>Desember</u> <u>2014</u>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
UMUM / TOTAL	115.07	-0.68	-1.94	5.23	117.35
<u>Bahan Makanan</u>	126.59	-1.75	-4.63	8.52	132.73
<u>Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau</u>	114.45	0.02	0.21	3.24	114.21
<u>Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar</u>	110.53	0.57	1.76	6.52	108.62
<u>Sandang</u>	106.05	0.1	1.26	2.9	104.73
<u>Kesehatan</u>	109.08	0.62	0.62	5.34	108.41
<u>Pendidikan, Rekreasi Dan Olah Raga</u>	102.73	0	0.03	0.99	102.7
<u>Transpor, Komunikasi Dan Jasa Keuangan</u>	115.69	-1.95	-6.29	2.82	123.45

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Februari 2015 secara umum menunjukkan adanya penurunan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bone pada bulan Februari 2015 terjadi Deflasi sebesar 0,68 persen, atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 115,86 pada bulan Januari 2015 menjadi 115,07 pada bulan Februari 2015. Laju Inflasi tahun kalender (Januari-Februari 2015) yaitu -1,94 persen, demikian juga Inflasi “*year on year*” (Februari 2015 terhadap Februari 2014) adalah 5,23 persen.

Deflasi di kota Watampone terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya indeks pada kelompok-kelompok barang dan jasa yaitu kelompok bahan makanan 1,75 persen dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 1,95 persen; Beberapa kelompok barang dan jasa juga ada yang mengalami inflasi yaitu kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau 0,02 persen; perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar 0,57 persen; kelompok sandang 0,1 persen; kelompok kesehatan 0,62 persen; Sedangkan kelompok barang dan jasa yang tidak mengalami perubahan harga adalah kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga.

Beberapa komoditas yang mengalami **penurunan harga** selama bulan Februari 2015 antara lain: bayam, tauge/kecambah, kakap merah, ikan asin belah, ketimun, labu parang/manis/merah, telepon seluler, solar, kacang hijau, sawi hijau, bawang merah, ayam hidup, semen, tomat sayur, angkutan dalam kota, cabai merah, cakalang/sisik, baronang, cakalang asap, daging ayam ras, angkutan antar kota, telur ayam ras, layang/benggol, bensin dan cabai rawit. Sedangkan yang mengalami **kenaikan harga** adalah beras, kontrak rumah, sepeda motor, udang basah, wortel,

teri, kayu balokan, kentang, kangkung, tempe, bedak, emas perhiasan, upah pembantu RT, cumi-cumi, tarip listrik, pasta gigi, terong panjang, hand body lotion, kulkas/lemari es, kol putih/kubis, kacang tanah, kacang panjang, pembasmi nyamuk spray, kipas angin, biskuit, sabun mandi cair, pembersih lantai, tepung terigu, obat gosok, dan pembasmi nyamuk cair.

Tabel 3
Laju Inflasi Kota Watampone Maret 2015, Tahun Kalender 2015 dan
Maret 2015 Terhadap Maret 2014 (Year on Year) menurut Kelompok Pengeluaran
(2012 = 100)

<u>Kelompok/Sub kelompok</u>	<u>IHK</u> <u>Maret</u> <u>2015</u>	<u>% perub</u> <u>thd</u> <u>Februari</u> <u>2015*</u>	<u>Tahun</u> <u>Kalender**</u>	<u>Y o Y***</u>	<u>IHK</u> <u>Desember</u> <u>2014</u>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
UMUM/TOTAL	116.02	0.83	-1.13	5.66	117.35
<u>Bahan Makanan</u>	129.23	2.09	-2.64	9.47	132.73
<u>Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau</u>	114.49	0.03	0.25	3.04	114.21
<u>Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar</u>	111.03	0.45	2.22	6.88	108.62
<u>Sandang</u>	105.77	-0.26	0.99	2.24	104.73
<u>Kesehatan</u>	109.17	0.08	0.70	4.70	108.41
<u>Pendidikan, Rekreasi Dan Olah Raga</u>	103.04	0.30	0.33	1.41	102.70
<u>Transpor, Komunikasi Dan Jasa Keuangan</u>	116.66	0.84	-5.50	3.68	123.45

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Maret 2015 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bone pada bulan Maret 2015 terjadi Inflasi 0,42 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 109,35 pada bulan Februari 2015 menjadi 109,81 pada bulan Maret 2015. Laju Inflasi tahun kalender (Januari-Maret 2015) yaitu 1,26 persen, demikian juga Inflasi “year on year” (Maret 2015 terhadap

Maret 2014) adalah 7,86 persen.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks pada kelompok bahan makanan 1,26 persen; makanan jadi, minuman, rokok & tembakau 0,23 persen; perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar 0,12 persen; sandang 0,38 persen; dan kesehatan 0,70 persen. Untuk kelompok barang dan jasa yang mengalami deflasi adalah kelompok pendidikan, rekreasi, dan olah raga . Sedangkan kelompok yang tidak mengalami perubahan harga adalah kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan.

Beberapa komoditas yang mengalami **kenaikan harga** selama bulan Maret 2015 antara lain: cabai rawit, cakalang/sisik, teri, kembung/gembung, kacang panjang, kangkung, kentang, minyak goreng, wortel, cat tembok, sandal kulit, bayam, susu cair kemasan, susu kental manis, rokok kretek filter, obat dengan resep, kol putih/kubis, rokok putih, ketimun, teri, cabai merah, sepatu, makanan ringan/snack, parfum, sepatu, tepung terigu, rokok kretek, kaos kaki, deodorant, sandal, sawi hijau, kecap (isi), bawang putih, penyedap masakan/vetsin, alat-alat listrik, minuman kesegaran, lipstik, sepatu, pembersih/penyegar, lampu TL/Neon/PL/PX, margarine, jamu, susu bubuk dan obat gosok. Sedangkan yang mengalami **penurunan harga** adalah cakalang asap, telur ayam kampung, emas perhiasaan, cumi-cumi, laptop/notebook, udang basah, bandeng/bolu, kacang tanah, ikan asin belah, tauge/kecambah, labu parang/manis/merah, daging ayam ras, bawang merah, baronang, terong panjang, kakap merah, layang/benggol, tomat sayur, telur ayam ras.

Tabel 4
Laju Inflasi Kota Watampone April 2015, Tahun Kalender 2015 dan
April 2015 Terhadap April 2014 (Year on Year) menurut Kelompok Pengeluaran (2012 = 100)

<u>Kelompok/Sub kelompok</u>	<u>IHK April 2015</u>	<u>% perub thd Maret 2015*</u>	<u>Tahun Kalender**</u>	<u>Y o Y***</u>	<u>IHK Desember 2014</u>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
UMUM/TOTAL	115.57	-0.39	-1.52	4.64	117.35
Bahan Makanan	125.68	-2.75	-5.31	4.43	132.73
Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	114.80	0.27	0.52	3.06	114.21
Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	111.05	0.02	2.24	6.77	108.62
Sandang	106.08	0.29	1.29	2.37	104.73
Kesehatan	109.55	0.35	1.05	4.88	108.41
Pendidikan, Rekreasi Dan Olah Raga	103.12	0.08	0.41	1.49	102.70
Transpor, Komunikasi Dan Jasa Keuangan	118.34	1.44	-4.14	5.17	123.45

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan April 2015 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bone pada bulan April 2015 terjadi Deflasi sebesar 0,39 persen, atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 116,02 pada bulan Maret 2015 menjadi 115,57 pada bulan April 2015. Laju Inflasi tahun kalender (Januari-April 2015) yaitu -1,52 persen, demikian juga Inflasi “*year on year*” (April 2015 terhadap April 2014) adalah 4,64 persen.

Deflasi di kota Watampone terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks pada kelompok-kelompok barang dan jasa yaitu kelompok bahan makanan -2,75 persen. Sedangkan kelompok barang dan jasa yang mengalami kenaikan harga adalah makanan jadi, minuman, rokok & tembakau 0,27 persen; perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar 0,02 persen; sandang 0,29 persen;

kesehatan 0,35 persen; pendidikan rekreasi dan olah raga 0,08 persen; dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan 1,44 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami **penurunan harga** selama bulan April 2015 antara lain: tauge/kecambah, telur ayam kampung, tarip listrik, kemiri, ikan asin belah, kentang, ketimun, minyak goreng, tepung terigu, telur itik, cabai rawit, kacang tanah, cabai mERAH, tahu mentah, semen, labu parang/manis/merah, tempe, terong panjang, kacang panjang, bayam, udang basah, kol putih/kubis, bandeng/bolu, wortel, teri, telur ayam ras, cakalang/sisik, dan beras . Sedangkan yang mengalami **kenaikan harga** adalah bensin, tomat sayur, layang/benggol, asam, bawang merah, kakap merah, gula pasir, emas perhiasan, baronang, kembang/gembung/banyar/gembolo/aso-aso, solar, kangkung, cumi-cumi, kacang hijau, teh, obat dengan resep, kipas angin, pasta gigi, sawi hijau, televisi berwarna, deodorant, sabun deterjen bubuk/cair, susu kental manis, kayu lapis, obat nyamuk bakar, besi beton, biskuit, susu bubuk, daging ayam ras, keramik, cakalang asap, cat tembok, bumbu masak jadi, baju kaos tanpa kerah/t-shirt, susu untuk tulang/manula, pembersih lantai, kecap (isi), bawang putih, dan ikan dalam kaleng.

Tabel 5
Laju Inflasi Kota Watampone Mei 2015, Tahun Kalender 2015 dan
Mei 2015 Terhadap Mei 2014 (Year on Year) menurut Kelompok Pengeluaran (2012 = 100)

<u>Kelompok/Sub kelompok</u>	<u>IHK Mei 2015</u>	<u>% perub thd April 2015*</u>	<u>Tahun Kalender**</u>	<u>Y o Y***</u>	<u>IHK Desember 2014</u>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
UMUM / TOTAL	115.73	0.14	-1.38	4.43	117.35
Bahan Makanan	126.24	0.45	-4.89	4.52	132.73
Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	114.83	0.03	0.54	2.69	114.21
Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	111.06	0.01	2.25	6.03	108.62
Sandang	106.18	0.09	1.38	2.37	104.73
Kesehatan	109.55	0.00	1.05	4.87	108.41
Pendidikan, Rekreasi Dan Olah Raga	103.12	0.00	0.41	1.49	102.70
Transpor, Komunikasi Dan Jasa Keuangan	118.39	0.04	-4.10	5.21	123.45

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Mei 2015 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bone pada bulan Mei 2015 terjadi Inflasi sebesar 0,14 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 115,57 pada bulan April 2015 menjadi 115,73 pada bulan Mei 2015. Laju Inflasi tahun kalender (Januari-Mei 2015) yaitu -1,38 persen, demikian juga Inflasi “year on year” (Mei 2015 terhadap Mei 2014) adalah 4,43 persen.

Inflasi di kota Watampone terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks pada kelompok-kelompok barang dan jasa yaitu kelompok bahan makanan 0,45 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau 0,03 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar 0,01 persen; sandang 0,09 persen; dan transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,04 persen. Tidak ada kelompok barang dan jasa yang mengalami penurunan harga.

Sedangkan kelompok barang dan jasa yang tidak mengalami perubahan harga adalah kelompok kesehatan dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga.

Beberapa komoditas yang mengalami **kenaikan harga** selama bulan Mei 2015 antara lain: baronang, gula pasir, telur ayam kampung, tarip listrik, cumi-cumi, kayu lapis, susu bubuk, kentang, susu kental manis, ikan dalam kaleng, cabai merah, semen, dan pepaya . Sedangkan yang mengalami penurunan **harga** adalah bawang putih, tepung terigu, kacang tanah, minyak goreng, tahu mentah, ikan asin belah, tauge/kecambah, ketimun, cat tembok, sawi hijau, terong panjang, keramink, cakalang/sisik, labu parang/manis/merah, cakalang asap, udang basah, tempe, kacang panjang, kol putih/kubis, bayam, kangkung , wortel, teri dan beras.

Tabel 6
Laju Inflasi Kota Watampone Juni 2015, Tahun Kalender 2015 dan Juni 2015 Terhadap Juni 2014 (Year on Year) menurut Kelompok Pengeluaran (2012 = 100)

<u>Kelompok/Sub kelompok</u>	<u>IHK Juni 2015</u>	<u>% perub thd Mei 2015*</u>	<u>Tahun Kalender**</u>	<u>Y o Y***</u>	<u>IHK Desember 2014</u>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
UMUM/TOTAL	116.35	0.54	-0.85	4.27	117.35
<u>Bahan Makanan</u>	129.09	2.26	-2.74	4.68	132.73
<u>Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau</u>	114.91	0.07	0.61	2.59	114.21
<u>Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar</u>	110.55	-0.46	1.78	5.31	108.62
<u>Sandang</u>	106.62	0.41	1.80	2.62	104.73
<u>Kesehatan</u>	109.81	0.24	1.29	3.74	108.41
<u>Pendidikan, Rekreasi Dan Olah Raga</u>	103.12	0.00	0.41	1.49	102.70
<u>Transpor, Komunikasi Dan Jasa Keuangan</u>	118.40	0.01	-4.09	5.19	123.45

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Juni 2015 secara umum

menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bone pada bulan Juni 2015 terjadi Inflasi sebesar 0,54 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 115,73 pada bulan Mei 2015 menjadi 116,35 pada bulan Juni 2015. Laju Inflasi tahun kalender (Januari-Juni 2015) yaitu -0,85 persen, demikian juga Inflasi “*year on year*” (Juni 2015 terhadap Juni 2014) adalah 4,27 persen.

Inflasi di kota Watampone terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks pada kelompok-kelompok barang dan jasa yaitu kelompok bahan makanan 2,26 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau 0,07 persen; kelompok sandang 0,41 persen; kesehatan 0,24 persen dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,01 persen. Sedangkan kelompok barang dan jasa yang mengalami penurunan harga yaitu kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar -0,46 persen. Kelompok barang dan jasa yang tidak mengalami perubahan harga yaitu pendidikan, rekreasi dan olah raga.

Beberapa komoditas yang mengalami **kenaikan harga** selama bulan Juni 2015 antara lain: susu kental manis, kaos dalam/singlet, susu bubuk, kemeja panjang batik, tarip listrik, tepung terigu, bawang putih, cabai merah, parfum, kontrak rumah, semen, tepung beras, shampoo, teri, kacang tanah, bensin, gula pasir, ikan asin belah, emas perhiasan, kembung/gembung/banyar, tahu mentah, celana panjang jeans, pisang, beras, ayam hidup, kakap merah, baronang, cumi-cumi, cakalang asap, daging ayam ras, telur ayam ras, cakalang/sisik, dan bandeng/bolu. Sedangkan yang mengalami penurunan **harga** adalah laying/benggol, tomat sayur, bayam, kacang panjang, batu bata/batu tela, seng, cabai rawit, wortel, minyak goreng, kol putih/kubis, kentang, udang basah, taughe/kecambah, labu parang/manis/merah, terong panjang, kangkung, telepon seluler, kacang hijau, bawang merah, sawi hijau, ketimun, keramik, besi beton, tempe, telur ayam kampung, dan cat tembok .

Tabel 7
Laju Inflasi Kota Watampone Juli 2015, Tahun Kalender 2015 dan
Juli 2015 Terhadap Juli 2014 (Year on Year) menurut Kelompok Pengeluaran
(2012 = 100)

<u>Kelompok/Sub kelompok</u>	<u>IHK</u> <u>Juli</u> <u>2015</u>	<u>% perub</u> <u>thd Juni</u> <u>2015*</u>	<u>Tahun</u> <u>Kalender**</u>	<u>Y o Y***</u>	<u>IHK</u> <u>Desember</u> <u>2014</u>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
UMUM / TOTAL	116.92	0.49	-0.37	3.52	117.35
Bahan Makanan	130.92	1.42	-1.36	2.62	132.73
Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	115.04	0.11	0.73	2.28	114.21
Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	110.60	0.05	1.82	4.58	108.62
Sandang	107.06	0.41	2.22	2.45	104.73
Kesehatan	109.81	0.00	1.29	3.68	108.41
Pendidikan, Rekreasi Dan Olah Raga	103.14	0.02	0.43	1.30	102.70
Transpor, Komunikasi Dan Jasa Keuangan	118.70	0.25	-3.85	5.45	123.45

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Juli 2015 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bone pada bulan Juli 2015 terjadi Inflasi sebesar 0,49 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 116,35 pada bulan Juni 2015 menjadi 116,92 pada bulan Juli 2015. Laju Inflasi tahun kalender (Januari-Juli 2015) yaitu -0,37 persen, demikian juga Inflasi “year on year” (Juli 2015 terhadap Juli 2014) adalah 3,52 persen.

Inflasi di kota Watampone terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks pada kelompok-kelompok barang dan jasa yaitu kelompok bahan makanan 1,42 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau 0,11 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar 0,05 persen; kelompok sandang 0,41 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga

0,02 persen; dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,25 persen. Tidak ada kelompok barang dan jasa yang mengalami penurunan harga. Sedangkan yang tidak mengalami perubahan harga adalah kelompok Kesehatan.

Beberapa komoditas yang mengalami **kenaikan harga** selama bulan Juli 2015 antara lain: layang/benggol, ayam hidup, daging ayam ras, tomat sayur, angkutan antar kota, udang basah, pisang, bayam, kakap merah, wortel, cumi-cumi, asam, kangkung, baronang, telur itik, cabai merah, kacang panjang, jeruk, papaya, cakalang asap, emas perhiasan, gula pasir, nasi dengan lauk, celana panjang jeans, taughe/kecambah, baju kaos berkerah, kol putih/kubis, ketimun, kemiri, kacang tanah, ikan asin belah, kulkas/lemari es, kaos kaki, celana panjang jeans, semen, susu kental manis, lada/merica, bawang putih, blus, pembasmi nyamuk bakar, susu bubuk, kemeja panjang katun, labu parang/manis, kertas HVS, tarip listrik, susu untuk balita, pembersih lantai, margarine, kemeja panjang batik, dan ikan dalam kaleng . Sedangkan yang mengalami **penurunan harga** adalah susu untuk bayi, tempe, kacang hijau, terong panjang, kentang, teri, mie kering instant, tepung terigu, tahu mentah, telur ayam kampung, cakalang/sisik, minyak goreng, bawang merah, cabai rawit, kembung/gembung, telur ayam ras dan bandeng/bolu.

Tabel 8
Laju Inflasi Kota Watampone Agustus 2015, Tahun Kalender 2015 dan
Agustus 2015 Terhadap Agustus 2014 (Year on Year) menurut Kelompok Pengeluaran
(2012 = 100)

<u>Kelompok/Sub kelompok</u>	<u>IHK Agustus 2015</u>	<u>% perub thd Juli 2015*</u>	<u>Tahun Kalender**</u>	<u>Y o Y***</u>	<u>IHK Desember 2014</u>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
UMUM / TOTAL	117.05	0.11	-0.26	3.57	117.35
Bahan Makanan	131.07	0.11	-1.25	2.96	132.73
Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	115.06	0.02	0.74	2.09	114.21
Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	111.10	0.45	2.28	4.67	108.62
Sandang	106.62	-0.41	1.80	2.05	104.73
Kesehatan	110.12	0.28	1.58	3.98	108.41
Pendidikan, Rekreasi Dan Olah Raga	103.19	0.05	0.48	1.24	102.70
Transpor, Komunikasi Dan Jasa Keuangan	118.62	-0.07	-3.91	5.36	123.45

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Agustus 2015 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bone pada bulan Agustus 2015 terjadi Inflasi sebesar 0,11 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 116,92 pada bulan Juli 2015 menjadi 117,05 pada bulan Agustus 2015. Laju Inflasi tahun kalender (Januari-Agustus 2015) yaitu -0,26 persen, demikian juga Inflasi “year on year” (Agustus 2015 terhadap Agustus 2014) adalah 3,57 persen. Inflasi di kota Watampone terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks pada kelompok-kelompok barang dan jasa yaitu kelompok bahan makanan 0,11 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau 0,01 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar 0,45 persen; kelompok kesehatan 0,28 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,05

persen. Sementara yang mengalami deflasi adalah kelompok sandang 0.41 persen dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,07 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga selama bulan Juli 2015 antara lain: cabai rawit, upah tukang bukan mandor, beras, ikan layang, ikan kembung, ikang cakalang, kacang panjang, wortel, cumi-cumi, kacang hijau, bayam dan lai-lain. Sedangkan yang mengalami penurunan harga antara lain: kangkung, susu bubuk, sabun cream, kecap, gula pasir, mie kering instant, keramik, kentang, minyak goreng, telur ayam ras, pepaya dan lain-lain.

Tabel 9
Laju Inflasi Kota Watampone September 2015, Tahun Kalender 2015 dan
September 2015 Terhadap September 2014 (Year on Year) menurut Kelompok
Pengeluaran (2012 = 100)

<u>Kelompok/Sub kelompok</u>	<u>IHK</u> <u>September</u> <u>2015</u>	<u>% perub</u> <u>thd</u> <u>Agustus</u> <u>2015*</u>	<u>Tahun</u> <u>Kalender**</u>	<u>Y o Y***</u>	<u>IHK</u> <u>Desember</u> <u>2014</u>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
UMUM / TOTAL	117.70	0.56	0.30	4.33	117.35
<u>Bahan Makanan</u>	133.27	1.68	0.41	6.41	132.73
<u>Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau</u>	115.49	0.37	1.12	2.44	114.21
<u>Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar</u>	111.26	0.14	2.43	4.04	108.62
<u>Sandang</u>	106.97	0.33	2.14	2.10	104.73
<u>Kesehatan</u>	109.97	-0.14	1.44	2.44	108.41
<u>Pendidikan, Rekreasi Dan Olah Raga</u>	103.32	0.13	0.60	1.32	102.70
<u>Transpor, Komunikasi Dan Jasa Keuangan</u>	118.55	-0.06	-3.97	5.26	123.45

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan September 2015 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS

Kabupaten Bone pada bulan September 2015 terjadi Inflasi sebesar 0,56 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 117,05 pada bulan Agustus 2015 menjadi 117,70 pada bulan September 2015. Laju Inflasi tahun kalender (Januari-September 2015) yaitu 0,30 persen, demikian juga Inflasi “year on year” (September 2015 terhadap September 2014) adalah 4,33 persen.

Inflasi di kota Watampone terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks pada kelompok-kelompok barang dan jasa yaitu kelompok bahan makanan 1,68 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau 0,37 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar 0,14 persen; kelompok sandang 0,33 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,13 persen; sementara kelompok kesehatan dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan mengalami deflasi masing-masing 0,14 dan 0,06 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga selama bulan September 2015 antara lain: cabai rawit, bandeng, telur ayam ras, beras, daging ayam ras, ikan kembung, teri, kayu balokan, pisang, kakap merah, emas perhiasan, rokok kretek filter, daging sapi, wortel, bayam dan lain-lain. Sedangkan yang mengalami penurunan harga antara lain: tomat sayur, ayam hidup, layang, baronang, bahan bakar rumah tangga, bawang merah, cumi-cumi, bensin, kol putih/kubis, tahu mentah, gula pasir, hand body lotion, semen, minyak goreng, kacang panjang dan lain-lain.

Tabel 10
Laju Inflasi Kota Watampone Oktober 2015, Tahun Kalender 2015 dan
Oktober 2015 Terhadap Oktober 2014 (Year on Year) menurut Kelompok Pengeluaran
(2012 = 100)

<u>Kelompok/Sub kelompok</u>	<u>IHK</u> <u>Oktober</u> <u>2015</u>	<u>% perub</u> <u>thd</u> <u>September</u> <u>2015*</u>	<u>Tahun</u> <u>Kalender**</u>	<u>Y o Y***</u>	<u>IHK</u> <u>Desember</u> <u>2014</u>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
UMUM / TOTAL	117.68	-0.02	0.28	4.18	117.35
Bahan Makanan	132.57	-0.53	-0.12	6.47	132.73
Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	116.02	0.46	1.58	2.74	114.21
Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	111.34	0.07	2.50	2.98	108.62
Sandang	107.08	0.10	2.24	2.26	104.73
Kesehatan	109.98	0.01	1.45	2.45	108.41
Pendidikan, Rekreasi Dan Olah Raga	103.32	0.00	0.60	1.26	102.70
Transpor, Komunikasi Dan Jasa Keuangan	118.78	0.19	-3.78	5.46	123.45

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Oktober 2015 secara umum menunjukkan adanya penurunan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bone pada bulan Oktober 2015 terjadi Deflasi sebesar 0,02 persen, atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 117,70 pada bulan September 2015 menjadi 117,68 pada bulan Oktober 2015. Laju Inflasi tahun kalender (Januari-Oktober 2015) yaitu 0,28 persen, demikian juga Deflasi “year on year” (Oktober 2015 terhadap Oktober 2014) adalah 4,18 persen.

Deflasi di kota Watampone terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya indeks pada kelompok-kelompok barang dan jasa yaitu kelompok bahan makanan 0,53 persen; Sedangkan kelompok barang dan jasa yang mengalami kenaikan yaitu kelompok makanan jadi, minuman, rokok

& tembakau 0,46 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar 0,07 persen; kelompok sandang 0.10 persen; kelompok kesehatan 0,01 persen; kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,19 persen; sementara kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga tidak mengalami perubahan harga.

Beberapa komoditas yang mengalami penurunan harga selama bulan Oktober 2015 antara lain: ban luar motor, tarip listrik, bahan bahan pelumas/oli, taughe/kecambah, kayu lapis, garam, tahu mentah, teh, kulkas/lemari es, kol putih/kubis, daging sapi, minyak goreng, solar, tempe, bawang merah, mesin cuci, ikan asin belah, kacang hijau, kemiri, pasir, bensin, cakalang asap, cabai merah, cumi-cumi, gula pasir, kembung, cakalang sisik, kakap merah, daging ayam ras, bandeng/bolu, dan cabai rawit . Sedangkan yang mengalami penurunan harga antara lain: wortel, kangkung, asam, pisang, angkutan dalam kota, baronang, gado-gado, bayam, layang/benggol, tomat sayur, rokok kretek, kayu balokan, mie kering instant, udang basah, beras, ayam hidup, rokok putih, terong panjang, teri, sawi hijau, kentang, labu parang/manis/merah, telur ayam ras, kacang panjang, angkutan antar kota, jeruk, celana panjang jeans, bahan bakar rumah tangga, semen, kacang tanah, celana panjang sersin, pembasmi nyamuk spray, telur ayam kampung, minuman kesegaran, tisu, celana pendek laki-laki dan susu untuk balita.

Tabel 11
Laju Inflasi Kota Watampone November 2015, Tahun Kalender 2015 dan
November 2015 Terhadap November 2014 (Year on Year) menurut Kelompok Pengeluaran
(2012 = 100)

<u>Kelompok/Sub kelompok</u>	<u>IHK</u> <u>November</u> <u>2015</u>	<u>% perub</u> <u>thd</u> <u>Oktober</u> <u>2015*</u>	<u>Tahun</u> <u>Kalender**</u>	<u>Y o Y***</u>	<u>IHK</u> <u>Desember</u> <u>2014</u>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
UMUM/TOTAL	117,93	0,21	0,49	2,93	117,35
<u>Bahan Makanan</u>	133,54	0,73	0,61	5,00	132,73
<u>Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau</u>	115,98	-0,03	1,55	2,21	114,21
<u>Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar</u>	111,33	-0,01	2,49	2,90	108,62
<u>Sandang</u>	107,10	0,02	2,26	2,42	104,73
<u>Kesehatan</u>	110,46	0,44	1,89	2,23	108,41
<u>Pendidikan, Rekreasi Dan Olah Raga</u>	103,47	0,15	0,75	1,24	102,70
<u>Transpor, Komunikasi Dan Jasa Keuangan</u>	118,76	-0,02	-3,80	1,33	123,45

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan November 2015 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bone pada bulan November 2015 terjadi Inflasi sebesar 0,21 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 117,68 pada bulan Oktober 2015 menjadi 117,93 pada bulan November 2015. Laju Inflasi tahun kalender (Januari-November 2015) yaitu 0,49 persen, demikian juga Inflasi “*year on year*” (November 2015 terhadap November 2014) adalah 2,93 persen.

Inflasi di kota Watampone terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks pada kelompok-kelompok barang dan jasa yaitu kelompok bahan makanan 0,73 persen; kelompok sandang 0,02 persen; kelompok kesehatan 0,44 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,15 persen.

Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau -0.03 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar -0,01 persen; kelompok transport, komunikasi & jasa keuangan -0,02 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami **kenaikan harga** selama bulan November 2015 antara lain: cakalang/sisik, tomat sayur, apel, kakap merah, mie kering instant, udang basah, beras, kol putih/kubis, laying/benggol, daging ayam ras, telur itik, obat dengan resep, ikan asin belah, kacang hijau, kentang, anggur, cakalang asap, labu parang/manis, sepatu, besi beton, cabai rawit, wortel, lada/merica, buku pelajaran SMP, kulkas/lemari es, sikat gigi, kayu lapis, tas sekolah, cat tembok, bawang merah, penyedap masakan/vetsin, pembami nyamuk spray, celana panjang jeans, tempe, bahan bakar rumah tangga, kacang tanah, keramik, kompor, kipas angin, biscuit, celana dalam pria, semen, obat sakit kepala, bahan pelumas/oli, terong panjang, obat gosok, ketimun, sabun mandi, susu untuk bayi, sabun detergen bubuk/cair, susu bubuk, helm, deodorant, minuman ringan, margarine, susu kental manis. Sedangkan yang mengalami **penurunan harga** adalah kecap (isi), ikan dalam kaleng, minuman kesegaran, kopi bubuk, susu cair kemasan, susu untuk balita, tarip listrik, garam, minyak goreng, hand body lotion, celana pendek laki-laki, solar, magic com, bensin, sabun cair/cuci piring, celana panjang sersin, sawi hijau, baronang, bawang putih, gul pasir, tepung beras, papaya, cabai merah, ayam hidup, tauge/kecambah, jeruk, seng, bayam, asam, gembolo/aso-aso, kacang panjang, teri, bandeng/bolu, kangkung, cumi-cumi.

Tabel 12
Laju Inflasi Kota Watampone Desember 2015, Tahun Kalender 2015 dan
Desember 2015 Terhadap Desember 2014 (Year on Year) menurut Kelompok Pengeluaran
(2012 = 100)

<u>Kelompok/Sub kelompok</u>	<u>IHK</u> <u>Desember</u> <u>2015</u>	<u>% perub</u> <u>thd</u> <u>November</u> <u>2015*</u>	<u>Tahun</u> <u>Kalender**</u>	<u>Y o Y***</u>	<u>IHK</u> <u>Desember</u> <u>2014</u>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
UMUM / TOTAL	118.49	0.47	0.97	0.97	117.35
Bahan Makanan	135.50	1.47	2.09	2.09	132.73
Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	116.31	0.28	1.84	1.84	114.21
Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	111.48	0.13	2.63	2.63	108.62
Sandang	107.17	0.07	2.33	2.33	104.73
Kesehatan	111.19	0.66	2.56	2.56	108.41
Pendidikan, Rekreasi Dan Olah Raga	103.47	0.00	0.75	0.75	102.70
Transpor, Komunikasi Dan Jasa Keuangan	118.64	-0.10	-3.90	-3.90	123.45

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Desember 2015 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bone pada bulan Desember 2015 terjadi Inflasi sebesar 0,47 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 117,93 pada bulan November 2015 menjadi 118,49 pada bulan Desember 2015. Laju Inflasi tahun kalender (Januari-Desember 2015) yaitu 0,97 persen, demikian juga Inflasi “year on year” (Desember 2015 terhadap Desember 2014) adalah 0,97 persen.

Inflasi di kota Watampone terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks pada kelompok-kelompok barang dan jasa yaitu kelompok bahan makanan 1,47 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok, &

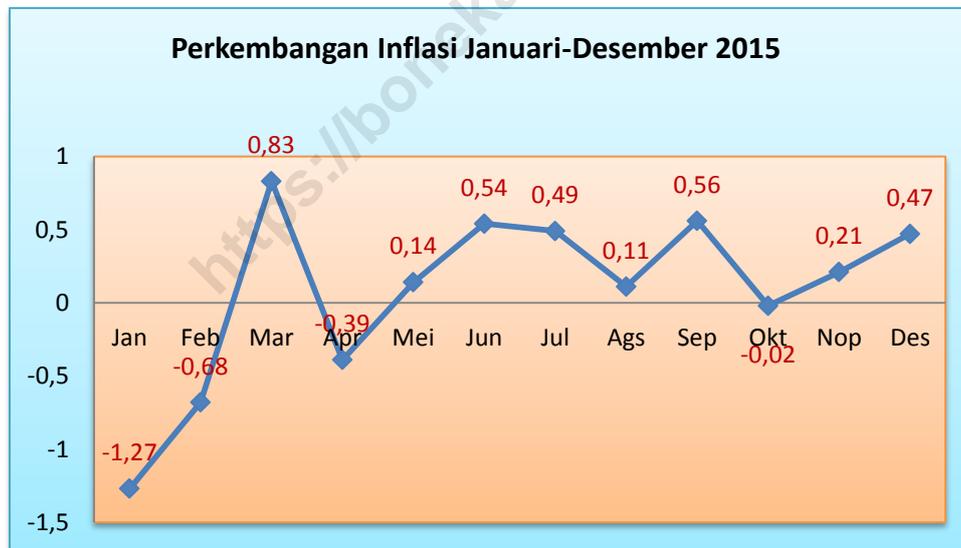
tembakau 0,28 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar 0,13 persen; kelompok sandang 0,07 persen; kelompok kesehatan 0,66 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan -0,10 persen. Kelompok barang dan jasa yang tidak mengalami perubahan harga adalah kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga.

Beberapa komoditas yang mengalami **kenaikan harga** selama bulan Desember 2015 antara lain: cabai rawit, tomat sayur, kembang/gembung/banyar/gembolo/aso-aso, bandeng/bolu, kol putih/kubis, cumi-cumi, gula pasir, daging ayam ras, kentang, tarip listrik, bawang merah, wortel, telur ayam ras, jeruk, tarip gunting rambut pria, ongkos jahit, cakalang/sisik, semen, tarip gunting rambut wanita, cabai merah, tarip gunting rambut anak, terong panjang, bawang putih, creambath, kontrak rumah, mie kering instant, ketimun, tempe, sawi hijau, susu untuk balita, ikan dalam kaleng, tepung terigu, sabun mandi cair, kopi bubuk, ikan asin belah, minuman kesegaran, susu kental manis, dan susu bubuk. Sedangkan yang mengalami penurunan **harga** adalah deodorant, tauge/kecambah, sikat gigi, shampoo, sabun cair/cuci piring, biscuit, sabun mandi, kacang tanah, baronang, cakalang asap, kelapa, lada/merica, labu parang/manis/merah, bensin, emas perhiasan, minyak goreng, kacang panjang, telur itik, bayam, asam, telepon seluler, kangkung, ayam hidup, teri, udang basah, kakap merah, dan layang/benggol

PERKEMBANGAN INFLASI/DEFLASI SELAMA TAHUN 2015

Perkembangan harga barang dan jasa di Kota Watampone pada tahun 2015 dapat dikatakan fluktuatif. Kenaikan harga terjadi pada bulan Maret, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Nopember dan Desember. Inflasi tertinggi terjadi pada bulan Maret 2015. Sedangkan deflasi terjadi pada bulan Januari, Februari, April dan Oktober. Inflasi Tahunan pada tahun 2015 di Kota Watampone merupakan inflasi tertinggi 5 tahun terakhir. Perkembangan Inflasi Kota Watampone selama tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Gambar 1. Perkembangan Inflasi/Deflasi di Kota Watampone Tahun 2012



Inflasi bulan Juni dan Juli erat kaitannya dengan kondisi pada bulan itu dimana pada saat itu menjelang bulan puasa dan menjelang lebaran.

Gambar 2. Perbandingan Inflasi/Deflasi Kota Watampone, Indonesia, Kota Makassar, Kota Pare-pare, dan Kota Palopo Tahun 2015

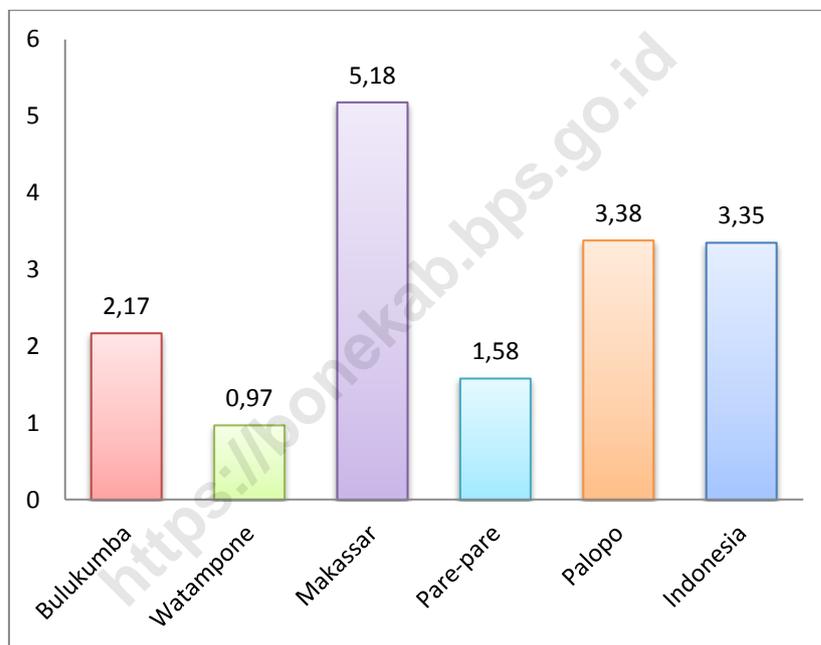


Diagram diatas menunjukkan bahwa selama tahun 2015, Inflasi umum di Indonesia berada pada level 3,35 persen. Besaran Inflasi merupakan hasil penghitungan agregat dari semua kota di seluruh Indonesia. Sedangkan untuk kota Makassar sebagai pusat kota di Propinsi Sulawesi Selatan tercatat terjadi inflasi

sebesar 5,18 persen. Kota Watampone mengalami inflasi sebesar 0,97 persen, terendah diantara lima kota IHK di Sulawesi Selatan.

Tabel. 13
Inflasi, Deflasi, dan Komoditas yang Mengalami Perubahan Harga setiap bulan di Kota Watampone Pada Tahun 2015

Bulan	Inflasi - Deflasi	Komoditas yang Mengalami Perubahan Harga	
		Naik	Turun
Januari	Deflasi (-1.27)	seng, telur ayam ras, catu bata/batu tela, kontrak rumah, bawang merah, tomat sayur, sewa rumah, teri, emas perhiasan, bahan bakar rumah, mukena, roti manis, cat tembok, daging ayam aras, cumu-cumi, gaun/terusan, tempe, rokok putih, labu parang/manis, blus, baju kaos berkerah, celana panjang jeans, besi beton, celana dalam wanita, ketimun, pasir, kayu lapis, pakaian bayi, kacang tanah, handuk, sepatu, bh katun, baju muslim, tepung terigu, jas, tarip listrik, buku pelajaran SD, kemeja pendek katun, seragam sekolah ank, kaos dalam singlet, sepatu, ikan dalam kaleng, kemeja panjang katun, dan celana panjang sersin.	tauge/kecambah, bawang putih, kendaraan carter/rental, dispenser, ikan asin belah, kentang, sawi hijau, terong panjang, wortel, jeruk, asam, kakap merah, kacang panjang, angkutan dalam kota, cakalang asap, solar, semen, baronang, kol putih/kubis, udang basah, bayam, angkutan antar kota, kangkung, cabai merah, laying/benggol, cakalang/sisik, cabai rawit, dan bensin.
Februari	Deflasi (-0.68)	beras, kontrak rumah, sepeda motor, udang basah, wortel, teri, kayu balokan, kentang, kangkung, tempe, bedak, emas perhiasan, upah pembantu RT, cumi-cumi, tarip listrik, pasta gigi, terong panjang, hand body lotion, kulkas/lemari es, kol putih/kubis, kacang tanah, kacang panjang, pembasmi nyamuk spray, kipas	bayam, taug/kecambah, kakap merah, ikan asin belah, ketimun, labu parang/manis/merah, telepon seluler, solar, kacang hijau, sawi hijau, bawang merah, ayam hidup, semen, tomat sayur, angkutan dalam kota, cabai merah, cakalang/sisik, baronang, cakalang asap, daging ayam ras,

		angin, biskuit, sabun mandi cair, pembersih lantai, tepung terigu, obat gosok, dan pembasmi nyamuk cair	angkutan antar kota, telur ayam ras, layang/benggol, bensin dan cabai rawit
Maret	Inflasi (0.83)	beras, bensin, kayu balokan, cumi-cumi, layang/benggol, semen, kakap merah, bayam, wortel, cabai rawit, kentang, laptop/notebook, cabai merah, bawang putih, teri, gula pasir, buku pelajaran SMP, labu paarang/manis/merah, celana dalam wanita, kacang tanah, sawi hijau, buku pelajaran SD, solar, shampoo, blus, terong panjang, ikan asin belah, biskuit, celana pendek laki-laki, lipstick, baju kaos berkerah, celana panjang jeans, dan celana panjang sersin	tarip listrik, kol putih/kubis, telur ayam kampung, kacang panjang, telepon seluler, kacang hijau, ketimun, udang basah, taughe/kecambah, telur itik, cakalang asap, baronang, kangkung, bawang merah, emas perhiasan, telur ayam ras, tomat sayur, ayam hidup, daging yam ras dan cakalang/sisik
April	Deflasi (-0.39)	bensin, tomat sayur, layang/benggol, asam, bawang merah, kakap merah, gula pasir, emas perhiasan, baronang, kembung/gembung/banyar/gembolo/aso-aso, solar, kangkung, cumi-cumi, kacang hijau, teh, obat dengan resep, kipas angin, pasta gigi, sawi hijau, televisi berwarna, deodorant, sabun deterjen bubuk/cair, susu kental manis, kayu lapis, obat nyamuk bakar, besi beton, biskuit, susu bubuk, daging ayam ras, keramik, cakalang asap, cat tembok, bumbu masak jadi, baju kaos tanpa kerah/t-shirt, susu untuk tulang/manula, pembersih lantai, kecap (isi), bawang putih, dan ikan dalam kaleng	tauge/kecambah, telur ayam kampung, tarip listrik, kemiri, ikan asin belah, kentang, ketimun, minyak goreng, tepung terigu, telur itik, cabai rawit, kacang tanah, cabai mmerah, tahu mentah, semen, labu parang/manis/merah, tempe, terong panjang, kacang panjang, bayam, udang basah, kol putih/kubis, bandeng/bolu, wortel, teri, telur ayam ras, cakalang/sisik, dan beras
Mei	Inflasi (0.14)	baronang, gula pasir, telur ayam kampung, tarip listrik, cumi-cumi, kayu lapis, susu bubuk, kentang, susu kental manis, ikan dalam kaleng, cabai merah, semen, dan	bawang putih, tepung terigu, kacang tanah, minyak goreng, tahu mentah, ikan asain belah, taughe/kecambah, ketimun, cat tembok, sawi hijau, terong panjang, keramink,

		pepaya	cakalang/sisik, labu parang/manis/merah, cakalang asap, udang basah, tempe, kacang panjang, kol putih/kubis, bayam, kangkung, wortel, teri dan beras
Juni	Inflasi (0.54)	susu kental manis, kaos dalam/singlet, susu bubuk, kemeja panjang batik, tarip listrik, tepung terigu, bawang putih, cabai merah, parfum, kontrak rumah, semen, tepung beras, shampoo, teri, kacang tanah, bensin, gula pasir, ikan asin belah, emas perhiasan, kembung/gembung/banyar, tahu mentah, celana panjang jeans, pisang, beras, ayam hidup, kakap merah, baronang, cumi-cumi, cakalang asap, daging ayam ras, telur ayam ras, cakalang/sisik, dan bandeng/bolu	layang/benggol, tomat sayur, bayam, kacang panjang, batu bata/batu tela, seng, cabai rawit, wortel, minyak goreng, kol putih/kubis, kentang, udang basah, tauge/kecambah, labu parang/manis/merah, terong panjang, kangkung, telepon seluler, kacang hijau, bawang merah, sawi hijau, ketimun, keramik, besi beton, tempe, telur ayam kampung, dan cat tembok
Juli	Inflasi (0.49)	layang/benggol, ayam hidup, daging ayam ras, tomat sayur, angkutan antar kota, udang basah, pisang, bayam, kakap merah, wortel, cumi-cumi, asam, kangkung, baronang, telur itik, cabai merah, kacang panjang, jeruk, papaya, cakalang asap, emas perhiasan, gula pasir, nasi dengan lauk, celana panjang jeans, tauge/kecambah, baju kaos berkerah, kol putih/kubis, ketimun, kemiri, kacang tanah, ikan asin belah, kulkas/lemari es, kaos kaki, celana panjang jeans, semen, susu kental manis, lada/merica, bawang putih, blus, pembasmi nyamuk bakar, susu bubuk, kemeja panjang katun, labu parang/manis, kertas HVS, tarip listrik, susu untuk balita, pembersih lantai, margarine, kemeja panjang batik, dan ikan	susu untuk bayi, tempe, kacang hijau, terong panjang, kentang, teri, mie kering instant, tepung terigu, tahu mentah, telur ayam kampung, cakalang/sisik, minyak goreng, bawang merah, cabai rawit, kembung/gembung, telur ayam ras dan bandeng/bolu

		dalam kaleng	
Agustus	Inflasi (0.11)	cabai rawit, upah tukang bukan mandor, beras, ikan layang, ikan kembung, ikang cakalang, kacang panjang, wortel, cumi-cumi, kacang hijau, bayam dan lain-lain	angkung, susu bubuk, sabun cream, kecap, gula pasir, mie kering instant, keramik, kentang, minyak goreng, telur ayam ras, pepaya dan lain-lain panjang dan ayam hidup.
September	Inflasi (0.56)	cabai rawit, bandeng, telur ayam ras, beras, daging ayam ras, ikan kembung, teri, kayu balokan, pisang, kakap merah, emas perhiasan, rokok kretek filter, daging sapi, wortel, bayam dan lain-lain	tomat sayur, ayam hidup, layang, baronang, bahan bakar rumah tangga, bawang merah, cumi-cumi, bensin, kol putih/kubis, tahu mentah, gula pasir, hand body lotion, semen, minyak goreng, kacang panjang dan lain-lain
Oktober	Deflasi (-0.02)	wortel, kangkung, asam, pisang, angkutan dalam kota, baronang, gado-gado, bayam, layang/benggol, tomat sayur, rokok kretek, kayu balokan, mie kering instant, udang basah, beras, ayam hidup, rokok putih, terong panjang, teri, sawi hijau, kentang, labu parang/manis/merah, telur ayam ras, kacang panjang, angkutan antar kota, jeruk, celana panjang jeans, bahan bakar rumah tangga, semen, kacang tanah, celana panjang sersin, pembasmi nyamuk spray, telur ayam kampung, minuman kesegaran, tisu, celana pendek laki-laki dan susu untuk balit	ban luar motor, tarip listrik, bahan bahan pelumas/oli, tauge/kecambah, kayu lapis, garam, tahu mentah, teh, kulkas/lemari es, kol putih/kubis, daging sapi, minyak goreng, solar, tempe, bawang merah, mesin cuci, ikan asin belah, kacang hijau, kemiri, pasir, bensin, cakalang asap, cabai merah, cumi-cumi, gula pasir, kembung, cakalang sisik, kakap merah, daging ayam ras, bandeng/bolu, dan cabai rawit
November	Inflasi (0.21)	cakalang/sisik, tomat sayur, apel, kakap merah, mie kering instant, udang basah, beras, kol putih/kubis, laying/benggol, daging ayam ras, telur itik, obat dengan resep, ikan asin belah, kacang hijau, kentang, anggur, cakalang asap, labu parang/manis, sepatu, besi beton, cabai	kecap (isi), ikan dalam kaleng, minuman kesegaran, kopi bubuk, susu cair kemasan, susu untuk balita, tarip listrik, garam, minyak goreng, hand body lotion, celana pendek laki-laki, solar, magic com, bensin, sabun cair/cuci piring, celana panjang sersin,

		<p>rawit, wortel, lada/merica, buku pelajaran SMP, kulkas/lemari es, sikat gigi, kayu lapis, tas sekolah, cat tembok, bawang merah, penyedap masakan/vetsin, pembami nyamuk spray, celana panjang jeans, tempe, bahan bakar rumah tangga, kacang tanah, keramik, kompor, kipas angin, biskuit, celana dalam pria, semen, obat sakit kepala, bahan pelumas/oli, terong panjang, obat gosok, ketimun, sabun mandi, susu untuk bayi, sabun detergen bubuk/cair, susu bubuk, helm, deodorant, minuman ringan, margarine, susu kental manis</p>	<p>sawi hijau, baronang, bawang putih, gul pasir, tepung beras, papaya, cabai merah, ayam hidup, tauge/kecambah, jeruk, seng, bayam, asam, gembolo/aso-aso, kacang panjang, teri, bandeng/bolu, kangkung, cumi-cumi.</p>
Desember	Inflasi (0.47)	<p>cabai rawit, tomat sayur, kembung/gembung/banyar/gembolo/aso-aso, bandeng/bolu, kol putih/kubis, cumi-cumi, gula pasir, daging ayam ras, kentang, tarip listrik, bawang merah, wortel, telur ayam ras, jeruk, tarip gunting rambut pria, ongkos jahit, cakalang/sisik, semen, tarip gunting rambut wanita, cabai merah, tarip gunting rambut anak, terong panjang, bawang putih, creambath, kontrak rumah, mie kering instant, ketimun, tempe, sawi hijau, susu untuk balita, ikan dalam kaleng, tepung terigu, sabun mandi cair, kopi bubuk, ikan asin belah, minuman kesegaran, susu kental manis, dan susu bubuk</p>	<p>deodorant, tauge/kecambah, sikat gigi, shampoo, sabun cair/cuci piring, biskuit, sabun mandi, kacang tanah, baronang, cakalang asap, kelapa, lada/merica, labu parang/manis/merah, bensin, emas perhiasan, minyak goreng, kacang panjang, telur itik, bayam, asam, telepon seluler, kangkung, ayam hidup, teri, udang basah, kakap merah, dan layang/benggol.</p>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BPS KABUPATEN BONE

Jln. Dr. Wahidin Sudirohusodo Watampone

Telp.(0481) 21054 Fax. (0481) 25220

Email: bps7311@mailhost.bps.go.id